

ABSTRAK

DEA TRI ANANDA, 21.04.077. Identitas Sosial Komunitas Punk Vespa di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dosen Pembimbing: Kanya Eka Santi dan Irniyati Samosir.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang identitas sosial komunitas Punk Vespa. Rumusan masalah : 1) Bagaimana karakteristik komunitas Punk Vespa di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung?, 2) Bagaimana komunitas Punk Vespa mengkategorikan diri sebagai komunitas punk? , 3) Bagaimana komunitas Punk Vespa mengidentifikasi diri sebagai komunitas punk?, 4) Bagaimana komunitas punk melakukan perbandingan sosial antara kelompok punk vespa (*in group*) dengan kelompok lainnya (*out group*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan sumber data utama komunitas Punk Vespa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, uji keteralihan, uji ketergantungan, dan uji kepastian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif (*open coding, axial coding, selektif coding*). Penulisan menggunakan teori tajfell (2010) untuk memahami identitas sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Punk Vespa mengkategorikan diri mereka sebagai kelompok yang menolak sistem sosial yang mapan dan kapitalistik. Dalam hal identifikasi diri, para anggota komunitas menyatakan bahwa keanggotaan mereka ditentukan oleh prinsip hidup yang dianut, bukan oleh atribut fisik semata. Dalam aspek perbandingan sosial, komunitas Punk Vespa memperlihatkan solidaritas tinggi dalam kelompok mereka dan menonjolkan perbedaan nilai dengan kelompok luar. Masalah yang dihadapi komunitas Punk Vespa adalah stigma negative dari masyarakat. Oleh karena itu, berdasarkan analisis SWOT diusulkan program “Vespa Berdaya: Mengikis Stigma, Merajut Solidaritas”.

Kata kunci : Identitas Sosial, Punk Vespa, Kategorisasi, Identifikasi, Perbandingan Sosial.

ABSTRACT

DEA TRI ANANDA, 21.04.077. Social Identity of the Punk Vespa Community in Pangkalpinang City, Bangka Belitung Islands Province. Supervisors: Kanya Eka Santi and Irniyati Samosir.

This research was conducted to explore the social identity of the Punk Vespa community. The study focused on four main research questions: (1) What are the characteristics of the Punk Vespa community in Pangkalpinang City, Bangka Belitung Province? (2) How does the community categorize itself as a punk group? (3) How do its members identify themselves within the punk subculture? and (4) How does the community perform social comparisons between their in-group (Punk Vespa) and out-groups? Using a qualitative research method, data were collected through in-depth interviews, observation, and document study, with members of the Punk Vespa community serving as the primary data source. The validity of the data was ensured through credibility, transferability, dependability, and confirmability checks. Data analysis was conducted using qualitative techniques, including open coding, axial coding, and selective coding. The research applied Tajfel's (2010) Social Identity Theory to understand how social identity is formed and expressed. The findings indicate that the Punk Vespa community categorizes itself as a group that resists the dominant and capitalistic social system. In terms of self-identification, members emphasize that their sense of belonging is based on shared values and principles rather than physical attributes. Regarding social comparison, the community exhibits strong internal solidarity and highlights the distinct values that differentiate them from outside groups. One of the key challenges faced by the community is the persistent negative stigma from society. In response to this, the study proposes a program based on a SWOT analysis entitled "Empowered Vespa: Breaking Stigma, Weaving Solidarity."

Keywords : Social Identity, Punk Vespa, Categorization, Identification, Social Comparison.